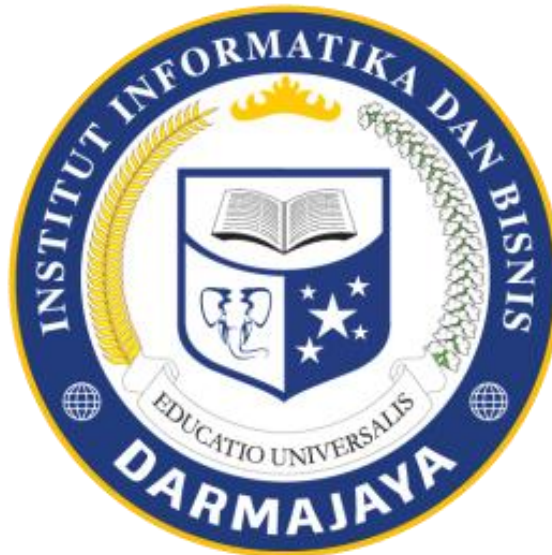


**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA PENGABDIAN
MASYARAKAT (PKPM)**

**“ SOSIALISASI PENERAPAN PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI
UMKM KOPI BUBUK MAHKOTA ”**



**Disusun Oleh :
Ardina Lukita 1812110430**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**

**“ SOSIALISASI PENERAPAN PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI
UMKM KOPI BUBUK MAHKOTA ”**

Oleh

Ardina Lukita 1812110430

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,



Betty Magdalena, S.Pd., M.M

NIK. 12100111

Pembimbing Lapangan



Nuraisyah

NIK.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M

NIK.11310809

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel	v
Kata Pengantar	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.4 Mitra Yang Terlibat	8
Bab II Pelaksanaan Program	9
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	9
2.2 Waktu Kegiatan.....	17
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	18
2.4 Dampak Kegiatan.....	21
Bab III Penutup	22
3.1 Kesimpulan	22
3.2 Saran	23
3.3 Rekomendasi.....	24
Daftar Pustaka	25
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

No.	No Gambar	Keterangan	Halaman
1.	Gambar 1	Meminta Izin Kepada Ketua RT 01 Desa Gedong Tataan	9
2.	Gambar 2	Meminta Izin Kepada Pemilik UMKM Kopi Bubuk Mahkota	10
3.	Gambar 3	Melakukan Observasi Di Lokasi UMKM Kopi Bubuk Mahkota	11
4.	Gambar 4	Proses Pembuatan Biji Kopi Menjadi Kopi Bubuk	12
5.	Gambar 5	Sosialisasi Penerapan Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Bagian Produksi Di UMKM Kopi Bubuk Mahkota	13
6.	Gambar 6	Pendampingan Belajar Anak-Anak	13
7.	Gambar 7	Mengedukasi Anak-Anak Cara Mencuci Tangan Dengan Benar	14

DAFTAR TABEL

No.	No Tabel	Keterangan	Halaman
1.	Tabel 1	Meminta Izin Kepada Ketua RT	9
2.	Tabel 2	Meminta Izin Kepada Pemilik UMKM	10
3.	Tabel 3	Melakukan Observasi Di Lokasi UMKM Kopi Bubuk Mahkota	11
4.	Tabel 4	Proses Pembuatan Biji Kopi Menjadi Kopi Bubuk	12
5.	Tabel 5	Sosialisasi Penerapan Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Bagian Produksi Di UMKM Kopi Bubuk Mahkota	14
6.	Tabel 6	Pendampingan Belajar Anak-Anak	15
7.	Tabel 7	Mengedukasi Anak-Anak Cara Mencuci Tangan Dengan Benar	16
8..	Tabel 8	Waktu Kegiatan PKPM Mandiri	17

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM Mandiri di UMKM kopi bubuk Mahkota, Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Serta dapat menyelesaikan laporan PKPM Mandiri ini yang berjudul **“SOSIALISASI PENERAPAN PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI UMKM KOPI BUBUK MAHKOTA”**. Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kemudahan dari awal kegiatan dan pembuatan laporan hingga selesai .
2. Ayah dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi kepada penulis .
3. Bapak Dr. (Can). Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc., selaku Rektor IIB DARMAJAYA .
4. Dr. Anggalia Wibasuri, S.kom., M.M., Ketua Program Studi Manajemen IIB DARMAJAYA .

5. Ibu Betty Magdalena, S.Pd., M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM .
6. Bapak Ahmad Suwito selaku pemilik UMKM yang telah membantu saya dalam pembuatan bahan laporan PKPM .
7. Bapak Sugiono selaku karyawan UMKM yang telah membantu saya dalam pembuatan bahan laporan PKPM .
8. Ibu Nuraisyah Kepala RT 01 Gedong Tataan, yang selalu mendukung dan membantu seluruh kegiatan selama PKPM .
9. Segenap masyarakat dan anak-anak Desa Gedong Tataan yang senantiasa mendukung setiap agenda dan program kerja yang penulis buat .

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi kami mendapatkan balasan Allah SWT. Kami berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua .

Bandar Lampung, 27 September 2021

Ardina Lukita

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini menghasilkan berbagai jenis bentuk usaha, salah satunya yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, UMKM mengambil peranan penting khususnya untuk menyumbangkan jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup tinggi. Di bidang perekonomian dan tata usaha, semua jenis usaha yang beraneka ragam, dan kreativitas masyarakat Indonesia sudah sepatutnya kita satukan semua komponen tersebut menjadi suatu kesatuan untuk dapat bersaing menghadapi revolusi industri yang kian dinamis. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa UMKM adalah salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional serta menjadi penyebaran pertumbuhan ekonomi pasca krisis .

Kabupaten Pesawaran memiliki luas wilayah yaitu 1.173,77 KM², secara geografis Kabupaten Pesawaran terletak pada koordinat 104,92⁰ – 105,34⁰ ' Bujur Timur, dan 5,12⁰ – 5,84⁰ Lintang Selatan. Kabupaten Pesawaran memiliki beberapa gunung, gunung yang tertinggi adalah gunung Way Ratai dan gunung Pesawaran yang memiliki ketinggian 1.681 M dari permukaan laut . Kabupaten

pesawaran secara geografis merupakan wilayah pertanian dan perkebunan, hal ini menjadikan Kabupaten Pesawaran menjadi salah satu daerah yang memiliki beragam bidang industri dari hasil pertanian dan perkebunan terutama pada sektor hasil perkebunan kopi. Apabila berkunjung ke Kabupaten Pesawaran terdapat beragam jenis kegiatan industri. Di jantung kota tersebut tepatnya di Desa Gedong Tataan yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan terdapat beberapa usaha kecil dan menengah atau biasa disebut home industri .

Kopi adalah sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Kata kopi sendiri berasal dari bahasa Arab *qahwah* yang berarti kekuatan karena pada awalnya kopi digunakan sebagai minuman berenergi tinggi. Kata *qahwah* mengalami perubahan menjadi *kahveh* berasal dari bahasa Turki dan berubah lagi menjadi *koffie* dalam bahasa Belanda. Penggunaan kata *koffie* segera diserap kedalam Bahasa Indonesia menjadi kata kopi yang dikenal saat ini. Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Kopi kemudian terus berkembang hingga saat ini menjadi salah satu minuman paling populer di dunia yang dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur. Pengertian K3 Menurut Keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah semua Ilmu dan penerapannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan. Tujuan K3 tidak hanya untuk memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja agar terjamin keselamatannya, tetapi juga untuk mengendalikan resiko terhadap peralatan, aset, dan sumber produksi sehingga dapat digunakan secara aman dan efisien agar terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Perlindungan K3 yang efektif dan efisien dapat mendorong produktivitas jika di laksanakan dan di terapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan .

Berdasarkan hasil observasi di beberapa UMKM yang ada di wilayah Desa Gedong Tataan yaitu pada UMKM keripik, UMKM penjahit dan UMKM kopi bubuk Mahkota, Saya tertarik untuk melanjutkan observasi lebih dalam pada UMKM kopi bubuk Mahkota untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari UMKM kopi bubuk Mahkota ini. Kelebihan dari UMKM ini yaitu tempat produksi kopi memiliki sirkulasi udara yang baik dengan adanya banyak jendela dan ventilasi udara. Kekurangan dari UMKM kopi bubuk Mahkota yaitu terdapat masalah terkait penerapan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang perlu menjadi perhatian, dan belum menyadari pentingnya menerapkan K3

di tempat kerja serta belum tersedianya alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, dan sepatu boots dipabrik kopi tersebut. Dengan begitu perlu adanya sosialisasi terkait pentingnya penerapan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawan .

Usaha Produksi Kopi Bubuk Mahkota merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau home industri yang saat ini mulai berkembang di Gedong Tataan. Didirikan sejak tahun 2015 oleh bapak Ahmad Sumanto selaku pemilik UMKM kopi bubuk Mahkota yang setiap hari nya memproduksi 10 kg biji kopi lokal Lampung dengan penghasilan bersih Rp. 4.000.000,00 / bulan, saat ini memiliki 2 orang karyawan di bagian produksi dan pengemasan. Kopi merupakan salah satu kebutuhan bagi warga Pesawaran dan menjadi minuman yang banyak digemari dari berbagai kalangan baik orang tua maupun anak muda , kopi dapat disebut sebagai gaya hidup bagi setiap orang. Prospek bisnis yang menjanjikan keuntungan, sehingga tak heran bila para pebisnis kerap menjadikan kopi sebagai peluang usaha yang menguntungkan.

Perkembangan pembangunan sektor industri kopi menuntut penggunaan teknologi dan peralatan modern yang akan memberikan kemudahan dalam proses produksi kopi dan meningkatkan produktivitas. Namun sangat disayangkan masih banyak pengusaha-pengusaha kopi yang tidak memperhatikan keselamatan kerja para karyawan sehingga kecelakaan kerja tidak dapat dihindarkan dan dapat beresiko tinggi terhadap bahaya keselamatan kerja yang dapat dialami oleh pekerja produksi kopi . Salah satu permasalahan yang sering terjadi di produksi kopi

adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam melaksanakan pekerjaannya. Banyak dari pekerja produksi kopi yang tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan dan sepatu boots saat melakukan pekerjaannya. Sosialisasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tentu disebut sangatlah penting dengan menyadari pentingnya pengupayaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi karyawan sebagai antisipasi atau pencegahan kondisi yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

Untuk itu penulis ingin mendalami UMKM kopi bubuk Mahkota ini, sebagaimana ketentuan Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) walaupun sedang dimasa pandemi Covid-19, karena PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ditengah pandemi Covid-19 ini diharapkan bagi mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam kesadaran menghadapi masa pandemi Covid-19 dengan tetap menjaga kebersihan, kesehatan serta tetap mengikuti protokol kesehatan dalam beraktivitas, selain itu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat juga diharapkan bagi mahasiswa dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Berdasarkan Permasalahan Tersebut penulis tertarik melakukan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri tahun 2021 dengan judul :

“ SOSIALISASI PENERAPAN PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI UMKM KOPI BUBUK MAHKOTA ”

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, saya merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana penerapan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan pada bagian produksi di UMKM kopi bubuk Mahkota ?

1.3 Manfaat dan Tujuan PKPM

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam kegiatan PKPM ini sebagai berikut :

Untuk meningkatkan penerapan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan pada bagian produksi di UMKM kopi bubuk Mahkota

1.3.2 Manfaat

Dengan adanya kegiatan PKPM ini maka manfaat dari kegiatan ini yaitu :

1. Bagi IIB Darmajaya yaitu :
 - A. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya masyarakat di desa Gedong Tataan .
 - B. Bagian dari promosi kampus IIB Darmajaya agar kampus IIB Darmajaya lebih luas dikenal masyarakat .
 - C. Sebagai acuan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi civitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung .

2. Bagi Mahasiswa :
 - A. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan .
 - B. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang .
 - C. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
 - D. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja di lapangan.
 - E. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

3. Bagi Masyarakat
 - A. Memberikan sosialisasi dan edukasi terkait dengan keselamatan dan kesehatan di lingkungan UMKM .
 - B. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan di lingkungan UMKM .

4. Bagi Pemilik UMKM
 - A. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan UMKM .
 - B. Menecegah terjadinya kecelakaan kerja di UMKM .

1.4. Mitra yang Terlibat

1. Bapak Ahmad Suwito selaku pemilik UMKM.
2. Bapak Sugiono selaku karyawan UMKM.
3. Masyarakat dan anak-anak di desa Gedong Tataan.
4. Kepala RT 01 desa Gedong Tataan.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Beberapa program kerja yang sudah terlaksana dalam pelaksanaan kegiatan PKPM Mandiri dimasa pandemi Covid-19 di UMKM kopi bubuk Mahkota, Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Meminta Izin Kepada Ketua RT 01 Desa Gedong Tataan

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Meminta izin kepada ketua RT 01 Desa Gedong Tataan	Untuk mendapatkan dukungan kegiatan PKPM Individu dari ketua RT 01 Desa Gedong Tataan	1 Hari	Terlaksana



Gambar 1. Meminta Izin Kepada Ketua RT

Sebelum melakukan kegiatan atau program kerja yang melibatkan masyarakat setempat, perlu untuk meminta izin terlebih dahulu kepada ketua RT setempat agar ketua RT dan masyarakat mendukung seluruh kegiatan-kegiatan PKPM di desa tersebut. Oleh karena itu, saya mendatangi rumah ketua RT 01, Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran untuk meminta izin kepada ketua RT dan seluruh program kerja saya diterima dengan baik oleh ketua RT 01 Desa Gedong Tataan .

Tabel 2. Meminta Izin Kepada Pemilik UMKM Kopi Bubuk Mahkota

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Meminta izin kepada pemilik UMKM kopi bubuk Mahkota	Untuk mendapatkan dukungan dan izin kegiatan PKPM Mandiri di UMKM kopi bubuk Mahkota	1 Hari	Terlaksana



Gambar 2. Meminta Izin Kepada Pemilik UMKM Kopi Bubuk Mahkota

Sebelum melakukan kegiatan atau program kerja yang melibatkan pemilik dan karyawan UMKM, perlu untuk meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik UMKM agar pemilik dan karyawan UMKM dapat membantu seluruh kegiatan-kegiatan PKPM di UMKM tersebut. Oleh karena itu, saya mendatangi UMKM kopi bubuk Mahkota, Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran untuk meminta izin dan seluruh program kerja saya diterima dengan baik oleh pemilik UMKM kopi.

Tabel 3. Melakukan Observasi Di Lokasi UMKM Kopi Bubuk Mahkota

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Melakukan Observasi di lokasi UMKM kopi bubuk Mahkota	Untuk mengetahui bagaimana proses produksi dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di UMKM kopi bubuk Mahkota	2 Hari	Terlaksana



Gambar 3. Melakukan Observasi Di UMKM Kopi Bubuk Mahkota

Sebelum melaksanakan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri di UMKM kopi bubuk Mahkota saya melakukan kunjungan dan observasi guna mengetahui bagaimana proses produksi dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di UMKM kopi bubuk Mahkota .

Tabel 4. Proses Pembuatan Biji Kopi Menjadi Kopi Bubuk

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Proses pembuatan kopi dari biji kopi menjadi kopi bubuk di UMKM kopi bubuk Mahkota	Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan kopi dari biji kopi menjadi kopi bubuk di UMKM kopi bubuk Mahkota	7 Hari	Terlaksana



Gambar 4. Proses Pembuatan Biji Kopi Menjadi Kopi Bubuk

Bahan utama dari pembuatan kopi bubuk adalah biji kopi berkualitas yaitu biji kopi lokal Lampung. Pemasakan kopi di UMKM kopi bubuk Mahkota masih menggunakan alat tradisional dengan bahan bakar kayu. Dalam sekali pemasakan kopi yaitu satu kaleng atau sekitar 10 kg biji kopi, biji kopi dimasukkan ke dalam drum pemasak lalu ditutup dengan rapat. Drum pemasak diangkat ke tempat pemasakan kopi, drum diputar-putar agar kopi matang secara merata. Setelah 30 menit biji kopi yang sudah matang diangkat untuk ditiriskan dan didinginkan dengan cara dibolak-balik. Setelah biji kopi dingin, biji kopi dimasukkan ke dalam mesin penggilingan kopi selama 30 menit untuk 10 kg biji kopi. Lalu setelah biji kopi menjadi kopi bubuk, kopi bubuk siap untuk dikemas .

Tabel 5. Sosialisasi Penerapan Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Bagian Produksi Di UMKM Kopi Bubuk Mahkota

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Sosialisasi Penerapan Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Bagian Produksi Di UMKM Kopi Bubuk Mahkota	Untuk meningkatkan kesadaran pemilik dan karyawan UMKM dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja pada saat produksi	2 Hari	Terlaksana



Gambar 5. Sosialisasi Penerapan Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Bagian Produksi Di UMKM Kopi Bubuk Mahkota

Sosialisasi Penerapan Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Bagian Produksi Di UMKM Kopi Bubuk Mahkota meliputi memberikan pengarahan kepada tenaga kerja terhadap pekerjaan yang akan dilakukannya. Menempatkan benda-benda pada lokasi yang strategis dan tidak menimbulkan bahaya kecelakaan. Pemberian alat pelindung tubuh seperti masker, sarung tangan, dan sepatu boots kepada pekerja bagian produksi. Tindakan pencegahan ini diatur dalam standar keamanan bagi karyawan, tindakan pencegahan ini mengatur tentang cara dan perilaku kerja saat berada di area perusahaan. Secara keseluruhan, usaha-usaha yang telah dilakukan telah mencakup kriteria yang dibutuhkan dalam hal perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja .

Tabel 6. Pendampingan Belajar Anak-anak

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Pendampingan Belajar Anak-anak	Untuk membantu anak-anak mengerjakan tugas daring dari rumah di masa pandemi Covid-19	2 Hari	Terlaksana



Gambar 6. Pendampingan Belajar Anak-anak

Sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan sejak terjadinya pandemi Covid-19 mengakibatkan anak-anak di desa Gedong Tataan mengalami banyak kesulitan. Adapun kegiatan lain yang saya lakukan yaitu membimbing dan membantu proses pembelajaran siswa sekolah dasar secara langsung baik eksakta maupun non-eksakta dan hasil yang diperoleh yaitu siswa tersebut lebih mengerti materi materi yang diberikan oleh guru secara daring dengan baik sehingga dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar .

Tabel 7. Mengedukasi Anak-Anak Cara Mencuci Tangan Dengan Benar

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Mengedukasi Anak-Anak Cara Mencuci Tangan Dengan Benar	Untuk mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan dengan benar dalam upaya menjaga kebersihan pada masa pandemi Covid-19	2 Hari	Terlaksana



Gambar 7. Mengedukasi Anak-Anak Cara Mencuci Tangan Dengan Benar

Mencuci tangan dengan baik dan benar merupakan salah satu upaya dalam pencegahan terpaparnya virus Covid-19. Edukasi cara mencuci tangan dengan benar merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19, untuk memutus mata rantai tersebut dapat terlaksana apabila semua kalangan masyarakat dan juga pemerintah dapat bekerja sama dengan baik di era new normal ini. Covid-19 ini dapat menyerang tubuh manusia disemua kalangan baik itu bayi, anak-anak, dewasa bahkan lanjut usia juga dapat terserang oleh virus ini.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 10. Waktu Kegiatan PKPM Mandiri

No.	Hari/Tanggal	Program Kerja
	Minggu Pertama	
1	Rabu, 18 Agustus 2021	Penyerahan surat izin kepada Ketua RT
2	Kamis, 19 Agustus 2021	Penyerahan surat izin kepada pemilik UMKM
3	Jumat, 20 Agustus 2021	Melakukan kunjungan ke tempat produksi kopi
4	Sabtu, 21 Agustus 2021	Melakukan observasi di lokasi UMKM
	Minggu Kedua	
1	Senin, 23 Agustus 2021	Membantu proses produksi kopi bubuk
2	Selasa, 24 Agustus 2021	Membantu proses pemasakan biji kopi
3	Rabu, 25 Agustus 2021	Membantu proses penirisan biji kopi
4	Kamis, 26 Agustus 2021	Membantu proses penggilingan biji kopi
5	Jumat, 27 Agustus 2021	Proses pengemasan kopi bubuk
	Minggu Ketiga	
1	Senin, 30 Agustus 2021	Sosialisasi penerapan perlindungan K3
2	Selasa, 31 Agustus 2021	Pelatihan K3 kepada karyawan UMKM
3	Rabu, 01 September 2021	Pemberian masker, sarung tangan, dan sepatu boots pada karyawan UMKM
4	Jumat, 03 September 2021	Penerapan K3 pada karyawan UMKM
	Minggu Keempat	
1	Senin, 06 September 2021	Pendampingan belajar perkalian Matematika pada anak-anak
2	Selasa, 07 September 2021	Pendampingan belajar menulis pada anak-anak
3	Kamis, 09 September 2021	Pemberian edukasi tentang Covid-19 pada anak-anak
4	Jumat, 10 September 2021	Mengedukasi cara mencuci tangan dengan benar

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

Hasil Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri yang dilaksanakan di UMKM kopi bubuk Mahkota, Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Seluruh kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Beberapa hal yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan-kegiatan PKPM ini adalah :

1. Mahasiswa dapat memberikan edukasi kepada UMKM tentang pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja saat memproduksi kopi bubuk.
2. Mahasiswa dapat memberikan edukasi tentang pentingnya pemakaian alat pelindung tubuh seperti masker, sarung tangan, dan sepatu boots dalam upaya perlindungan terhadap karyawan.

2.3.2 Dokumentasi



Gambar 1. Meminta Izin Kepada Ketua RT 01 Desa Gedong Tataan



Gambar 2. Meminta Izin Kepada Pemilik UMKM Kopi Bubuk Mahkota



Gambar 3. Melakukan Observasi Di UMKM Kopi Bubuk Mahkota



Gambar 4. Proses Pembuatan Biji Kopi Menjadi Kopi Bubuk



Gambar 5. Sosialisasi Penerapan Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Bagian Produksi Di UMKM Kopi Bubuk Mahkota



Gambar 6. Pendampingan Belajar Anak-anak



Gambar 7. Mengedukasi Anak-Anak Cara Mencuci Tangan Dengan Benar

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan berdasarkan program-program kerja yang telah saya laksanakan yaitu untuk meningkatkan kesadaran pemilik dan karyawan UMKM mengenai perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja. Dari kegiatan dan sosialisasi kepada UMKM, diharapkan pemilik UMKM dan karyawan dapat lebih mengerti dan menerapkan pengaturan-pengaturan usaha mereka berdasarkan ketentuan yang berlaku berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Mengenai standar untuk meningkatkan kinerja karyawan, meningkatkan efisiensi kegiatan, meningkatkan penataan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam hal pengelolaan lingkungan serta mengurangi resiko usaha di UMKM kopi bubuk Mahkota.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari rangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri di UMKM kopi bubuk Mahkota, Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Dapat disimpulkan bahwa penerapan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan pada bagian produksi di UMKM kopi bubuk Mahkota menggunakan ketentuan yang berlaku berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Mengenai standar untuk meningkatkan kinerja karyawan, meningkatkan efisiensi kegiatan, meningkatkan penataan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam hal pengelolaan lingkungan serta mengurangi resiko usaha .

UMKM kopi bubuk Mahkota telah melakukan usaha pencegahan dan proses penanggulangan yang dapat terjadi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan. Penerapan ini meliputi pemberian alat pelindung tubuh seperti masker, sarung tangan, dan sepatu boots agar terciptanya proses produksi dan kinerja yang stabil dan efisien. Memberikan pengarahan kepada karyawan terhadap pekerjaan yang akan dilakukannya dan menempatkan benda-benda pada lokasi yang strategis dan tidak menimbulkan bahaya kecelakaan. Tindakan pencegahan ini diatur dalam standar keamanan di lokasi produksi UMKM, tindakan pencegahan ini mengatur tentang cara dan perilaku kerja saat berada di lokasi produksi .

3.2 Saran

1. Saran untuk UMKM kopi bubuk Mahkota

Setelah mahasiswa melakukan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri di UMKM kopi bubuk Mahkota, Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Maka terdapat beberapa saran untuk UMKM kopi bubuk Mahkota yaitu tindakan perbaikan mengenai penerapan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan di bagian produksi harus tetap diterapkan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pekerja dalam melakukan pekerjaannya agar proses produksi berjalan dengan lancar. Perbaikan dari penempatan tungku pemasak kopi juga diperlukan untuk mengantisipasi adanya kontaminasi terhadap barang-barang di lokasi produksi sehingga proses produksi akan berlangsung efektif dan efisien dengan suasana kerja yang nyaman bagi setiap karyawan .

2. Saran Untuk IIB Darmajaya

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri ini sebaiknya diadakan kembali pada periode selanjutnya. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri , sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat .

3.3 Rekomendasi

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri di UMKM kopi bubuk Mahkota, Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Secara umum potensi yang dimiliki Desa Gedong Tataan cukup besar salah satunya potensi alamnya seperti potensi dari wilayah pertanian dan perkebunan yang dapat menghasilkan banyak produk UMKM. Potensi ini dapat menjadikan Desa Gedong Tataan sebagai pusat oleh-oleh produk UMKM di Kabupaten Pesawaran. Untuk mahasiswa PKPM selanjutnya, saya merekomendasikan agar melakukan kegiatan PKPM di UMKM kopi bubuk Mahkota atau di Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Karena dengan adanya bantuan dari mahasiswa dapat membuat daerah tersebut semakin maju dengan potensi-potensi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://pkpm.darmajaya.ac.id/buku-panduan-penyusunan-laporan-pkpm-mandiri.html>
2. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/9527/9416>
3. <https://pesawarankab.go.id/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1. Alat Pemasak Biji Kopi



Gambar 2. Kayu bakar untuk memasak kopi



Gambar 3. Tempat penirisan kopi



Gambar 4. Mesin penggilingan kopi